

## ABSTRAK

Tesis dengan Judul “ Implementasi Undang – undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kab Tulungagung dan Kab. Trenggalek” di susun oleh Fathul Ihsani, dengan bimbingan Dr. Ir. Iffatin Nur, M.Ag and Dr. H.M. Syaifudin Zuhri, M.Ag

Kata kunci : Implementasi uu haji 2008, dikantor kemenag 2017

Undang - undang Nomor 13 Tahun 2008 ayat (2) menyebutkan pengertian penyelenggara ibadah haji adalah : “Rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan dan perlindungan jamaah haji ”. Merujuk pada hal tersebut peneliti bermaksud menggali informasi lebih dalam berdasarkan fokus penelitian meliputi, Bagaimana Implementasi Undang- undang No. 13 Tahun 2008 tentang Pengorganisasian, Biaya Penyelenggaraan, Prosedur Kuota Pendaftaran penyebab antrian porsi jamaah haji hingga 25 tahun lebih, serta Pembinaan Calon Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek.

Untuk itu penulis mengangkat penelitian tentang Implementasi Undang – undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kab Tulungagung dan Trenggalek, dengan menggunakan Metode penelitian Kualitatif dan menerapkan teknik analisis situs tunggal serta Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian.

Dari hasil penelitian ini penulis mendapatkan beberapa temuan, diantaranya (1) Implementasi Undang – undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2008 tentang Pengorganisasian Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung dan Trenggalek adalah membentuk badan organisasi administarsai haji dan membentuk panitia Penyelenggara Ibadah haji yang secara khusus mengurus tentang Pemberangkatan dan pemulangan Jamaah haji di tingkat daerah (2) Implementasi Pembiayaan Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah Seksi haji berwenang untuk mengalokasikan pembiayaan pada kegiatan jamaah haji di Kabupaten seperti Manasik Haji, Pembinaan Calon Jemaah di tingkat Kabupaten, dan Biaya Operasional KUA dalam melaksanakan pembinaan Calon Jemaah di tingkat Kecamatan yang mana dana tersebut di dapat dari Kanwil Kemenag berdasarkan jumlah calon Jemaah haji (3) Implementasi Pendaftaran dan Kuota Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung dan Kab. Trenggalek adalah nomor porsi haji yang semula dikeluarkan oleh pihak Bank penerima setoran BPIH sudah berpindah dikelola dan dikeluarkan langsung oleh Kantor Kementerian agama setempat. (4) Implementasi Pembinaan Jamaah Haji di Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung dan Kab.Trenggalek adalah meliputi kegiatan bimbingan kesehatan, dan bimbingan teknis tanpa memungut biaya tambahan dari Jemaah haji di luar BPIH yang telah ditetapkan karena sudah termasuk di dalam biaya penyelenggaraan Ibadah haji dan / atau melalui anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN).

## ABSTRAK

Thesis with title "Implementation of Law the Republic Indonesia Number 13 of 2008 On the Implementation of Hajj in the Office of the Ministry of Religious Affairs Tulungagung and Trenggalek City" Written by Fathul Ihsani, with guidance Dr. Ir. Iffatin Nur, M.Ag and Dr. H.M. Syaifudin Zuhri, M.Ag.

Keywords : Implementation of hajj law in the office of the ministry religion 2017

The law number 13 of 2008 chapter 2 said the mean of organized of hajj is : "The combinatiaon of activity management implementation of hajj include founding, service, and protection Jemaah of hajj" Referring to that the researcher intends to dig deeper information Based on the research focus includes, How Implementation of Law number 13 Year 2008 on Organizing, Operation Cost, Quota Procedure Registration causes the queue portion of pilgrims up to 25 years more. As well as the Guidance of Candidates for Hajj at the Office of the Ministry of Religious Affairs Tulungagung and Trenggalek City. Using Qualitative research methods and applying a single site analysis technique And Analysis of cross-site data aims to compare and integrate findings obtained from each research site.

From the results of this study the authors get some findings, Including (1) Implementation of the Law of the Republic of Indonesia number 13 of 2008 On Organizing the Implementation of Hajj in the Office of the Ministry of Religious Affairs At the Ministry of Religious Affairs Tulungagung and Trenggalek City Is to establish the organizational organization of Hajj and establish the organizing committee of Hajj Which specifically deals with the departure and return of Hajj at the local level. (2) Implementation of Financing of Hajj is the authorized section of Hajj To allocate funding to pilgrims activities in districts such as Manasik Haji, Candidate Development Jemaah at District level And Operational Costs of KUA in conducting the development of Candidate Jemaah at the sub-district level Which funds can be obtained from the Office of the Ministry of Religious Affairs based on the number of candidates for Hajj pilgrims (3) Implementation of Registration and Quota of Hajj in the Office of the Ministry of Religious Affairs Tulungagung and Trenggalek City Is the portion number of Haj which was originally issued by the Bank receiving the transfer of BPIH has been transferred managed and issued directly by the local Ministry of Religious Affairs. (4) Implementation of Hajj pilgrimage at Ministry of Religious Affairs Office Tulungagung and Trenggalek City Is to include health counseling activities, and technical guidance without charging additional fees from Jemaah Hajj Outside BPIH which has been determined because it is included in the cost of the organization of Hajj and or through the State Budget (APBN).